

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data pada manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang lebih berfokus pada upaya peningkatan prestasi peserta didik pada lembaga tersebut. Lalu untuk aspek-aspek upaya peningkatan prestasi peserta didik yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik dan pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

1. Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan paparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan siswa baru, dijelaskan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang Bapak Musthofa, S.Pd., M.Pd.I memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru kita mengikuti ketentuan dari kantor pusat atau kebijakan pondok. Hal tersebut dikarenakan MAN 2 Jombang berada di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum dan terkait dengan teknis serta waktu pelaksanaannya itu

berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh kantor pusat yang diumumkan lewat *website* pondok. Perlu saya jelaskan juga bahwa MAN 2 Jombang selain dibawah naungan Kementrian Agama. Kita juga dibawah naungan yayasan yaitu Darul Ulum. Selanjutnya setelah proses pendaftaran dan ujian seleksi yang dilakukan oleh kantor pusat maka akan diserahkan ke unit lembaga yang telah dipilih siswa yaitu MAN 2 Jombang. Untuk persyaratan yang ditentukan dari kantor pusat/yayasan diantaranya adalah nilai raport, UAS, UNAS. Dan pihak yayasan sudah mempunyai acuan nilai atau pedoman sebagai syarat jika ingin mendaftar di MAN 2 Jombang.⁶⁸

1.3.1. Pedoman Nilai UNAS

Unit Pendidikan	Nilai Rata-rata US / UN
MIN	
MINI PLUS Wawancara Agama	6,50
MTsN Wawancara Agama	6,50
SMP DU 1 Unggulan Wawancara Agama	6,50
SMPN 3 Adiwiyata Melitua Tes	7,50
SMA DU 1 Unggulan BPPT Melitua Tes	7,50
SMA DU 2 BPPT (CS) Melitua Tes	7,50
SMA DU 3 Bilingual Melitua Tes	6,00
MAN DU Melitua Tes	6,00
MA Unggulan DU Melitua Tes	7,00
SMK 1 DU	6,00
SMK Telkom Melitua Tes	7,00

1.3.2. Pedoman Nilai Raport

- SMPN 3 Adiwiyata di Darul Ulum
 - Foto Copy Peserta Ujian Akhir Sekolah / Madrasah
 - Foto Copy Raport kelas IV - VI
 - Lihat Brosur SMPN 3 Penerangan di Darul Ulum
- SMP DU 1 Unggulan, MTsN Dan MTs Plus
 - Foto Copy Raport SD / MI Kelas IV - VI, Matematika, IPA, IPS, B. Indo dan B. Inggris. Nilai Minimal 6,5.
- SMA DU 1 Unggulan-BPPT & SMA DU 2- Cambrige Internasional School BPPT
 - Foto Copy Raport SMP / MTs Kelas VII 5/d IX, Matematika, IPA, IPS, B. Indo dan B. Inggris. Nilai Minimal 7,5.
- SMK TELKOM Darul Ulum, MA Unggulan
 - Foto Copy Raport SMP/MTs Kelas VII 5 / d IX, Matematika, IPA, IPS, B. Indo dan B. Inggris. Nilai Minimal 7,0.

Gambar 4.1 Pedoman Nilai Sebagai Persyaratan Pendaftaran⁶⁹

Penjelasan tersebut diperkuat oleh waka kesiswaan Bapak Totok Mardianto, BA menuturkan bahwa:

MAN 2 Jombang memiliki sistem penerimaan siswa yang berbeda dengan lembaga sekolah di daerah Jombang sendiri. Bagi siswa yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yayasan. Hal tersebut dikarenakan MAN 2 Jombang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum dan dibawah naungan Yayasan. Hal tersebut yang membedakan proses penerimaan siswa karena MAN 2 Jombang selain berada dibawah naungan Kementrian Agama juga dikelola oleh yayasan. Dan untuk panitia PPDB pun yang membentuk adalah pihak yayasan atau

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala MAN 2 Jombang tanggal 19 Januari 2020 pukul 09.30

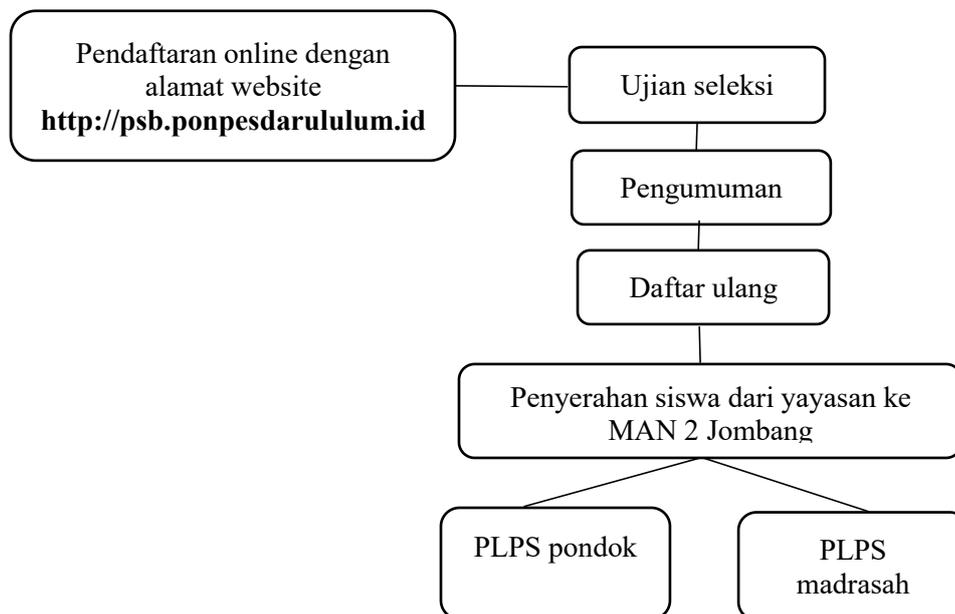
⁶⁹ Dokumentasi Pedoman Nilai Sebagai Persyaratan Pendaftaran tanggal 19 Januari pukul 09.30

kantor pusat. Madrasah tinggal menunggu arahan dan keputusan dari kantor pusat.⁷⁰

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I selaku waka kesiswaan 2 menjelaskan bahwa:

Terkait dengan sistem dan prosedur penerimaan peserta didik di MAN 2 Jombang ini sepenuhnya diatur oleh yayasan termasuk panitia PPDB juga pun ditentukan oleh kantor pusat. Alurnya seperti ini: calon peserta didik melakukan pendaftaran *online* melalui *website* kantor pusat, melakukan seleksi, pengumuman, daftar ulang selanjutnya dari kantor pusat akan menyerahkan siswa tersebut ke unit lembaga yang sebelumnya telah mereka pilih yakni MAN 2 Jombang. Setelah resmi dilakukan penyerahan dari kantor pusat ke madrasah. Maka madrasah akan melakukan MOS (madrasah), dan MOS pondok.⁷¹

Untuk memperjelas alur pendaftaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Alur Pendaftaran di MAN 2 Jombang⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 10.30

⁷¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 29 Januari 2020 pukul 11.00

⁷² Dokumentasi Pengumuman Alur Pendaftaran dan PLPS tanggal 19 Januari 2020 pukul 09.35

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik sepenuhnya diatur oleh kantor pusat. Termasuk panitia PPDB pun diatur oleh kantor pusat. Madrasah hanya memfasilitasi terkait dengan sistem penerimaan yang yang telah ditetapkan oleh yayasan. Fasilitas dalam hal ini yaitu lembaga sekolah hanya menyediakan ruangan terkait dengan pelaksanaan ujian seleksi masuk yang dilakukan.

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MAN 2 Jombang disampaikan oleh Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I selaku waka kesiswaan 2 sebagai berikut:

Sebagai tahap awal promosi untuk menjaring siswa baru, kita menggunakan brosur dan promosi melalui media sosial yang ada. Sebenarnya kita sudah diuntungkan dengan letak MAN 2 Jombang yang ada di lingkungan ponpes, lokasi yang strategis dan pandangan masyarakat yang baik sehingga sekolah ini termasuk favorit di kalangan Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Jombang. Sedangkan sistem seleksi, kita menggunakan ujian seleksi masuk. Dimana didalamnya akan memuat materi tentang jurusan yang ada di MAN 2 Jombang.⁷³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Jombang menggunakan dua macam sistem penerimaan yaitu dengan sistem promosi yang dilakukan melalui brosur, media sosial dan bisa juga dari mulut ke mulut/pandangan masyarakat. Sedangkan sistem penerimaan

⁷³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 29 Januari 2020 pukul 11.00

yang kedua adalah dengan sistem ujian seleksi.⁷⁴ Berikut dokumentasi brosur dan pelaksanaan ujian seleksi



Gambar 4.3 Brosur PPDB MAN 2 Jombang Tapel 2019/2020⁷⁵

Persyaratan Umum:

- a. Beragama islam
- b. Siswa kelas XI tahun pelajaran 2018-2019 atau siswa lulusan SMP/MTs 2017 dan 2018.
- c. Menyerahkan pas foto 3x4 2 lembar hitam putih
- d. Menyerahkan print out Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) yang terverifikasi secara online
- e. Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga
- f. Mengikuti tes wawancara, tes keagamaan dan tes intelegensi (IG)
- g. Menyerahkan fotocopy sah rapot semester 3, 4, 5 (kelas 8 dan 9)

⁷⁴ Observasi di MAN 2 Jombang tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.10

⁷⁵ Dokumentasi brosur PPDB MAN 2 Jombang tanggal 25 Januari 2020 pukul 10.00



Gambar 4.4 Pelaksanaan Ujian Seleksi⁷⁶

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

Dalam pembentukan PPDB Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I selaku waka kesiswaan 2 menjelaskan kepada peneliti mengenai sebagai berikut:

Dalam penerimaan siswa baru konsep serta susunan panitia sudah dibentuk sejak semester genap. Dalam pembentukan panitia PPDB, dibentuk dan disusun oleh kantor pusat. Kita hanya diberi SK oleh kepala madrasah. Kepanitiaan diambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan. Lalu bagi guru yang menjadi panitia tidak akan mengganggu jam pelajarannya, karena yang bertugas sebagai panitia apabila ada jam pelajaran akan digantikan dengan guru lain yang tidak memiliki jam pelajaran. Jadi bersifat kondisional saja.⁷⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Totok Mardianto, BA beliau menuturkan:

Panitia PPDB ditunjuk oleh yayasan. Nantinya kepala madrasah akan mengadakan rapat dan mengumumkan siapa saja panitia PPDB tahun ini serta penyerahan SK langsung dari yayasan. Jadi tiap tahun

⁷⁶ Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Seleksi di MAN 2 Jombang tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.15

⁷⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jombang, tanggal 21 Januari 2020 pukul 11.30

susunan kepanitiaan berubah, tapi tidak menutup kemungkinan bagi yang tahun kemarin sudah menjadi panitia, ditunjuk kembali menjadi panitia kembali, yang bertugas sebagai panitia ada yang dari unsur guru, ada pula yang berasal dari unsur tenaga kependidikan atau pegawai.⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa panitia PPDB telah dibentuk oleh kantor pusat bersama unsur pimpinan lainnya. Adapun kepanitiaan PPDB terdiri dari unsur guru dan tenaga kependidikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam PPDB adalah kepala madrasah memberikan SK kepada calon panitia PPDB yang telah dibentuk kantor pusat. Kemudian kepala madrasah mengadakan rapat terkait pemberian SK kepanitiaan. Dalam rapat tersebut nantinya akan menghasilkan beberapa keputusan, antara lain: menetapkan panitia PPDB, membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur. Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru dan menghasilkan beberapa keputusan-keputusan penting diatas, selanjutnya seksi membuat pengumuman, pengumuman tersebut berupa brosur yang disebarluaskan melalui *website* dan penyebaran atau mempublikasikan melalui alumni atau anak MAN 2 Jombang sendiri.

Pada proses pendaftaran calon siswa baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dilakukan melalui laman pendaftaran yang telah disediakan oleh kantor pusat atau yayasan. Hal tersebut dikarenakan yayasan atau lembaga pendidikan pondok pesantren Darul Ulum memiliki unit

⁷⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jombang, tanggal 21 Januari 2020 pukul 10.05

lembaga pendidikan yang cukup banyak termasuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang ini. Calon peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih dimana ia bisa mendaftarkan dirinya di unit lembaga pendidikan yang dimiliki oleh yayasan Darul Ulum.⁷⁹

Jadi dapat dipahami bahwa sistem pendaftaran tidak langsung dilakukan di madrasah melainkan melalui kantor pusat atau yayasan. Lalu mengenai jadwal pelaksanaan pendaftaran, tes, pengumuman dan daftar ulang di setiap unit lembaga pendidikan di lingkungan ponpes Darul Ulum berbeda-beda. Hal tersebut telah tercantum pada laman *website* penerimaan peserta didik di ponpes Darul Ulum. Setelah pendaftaran, siswa baru harus mengikuti langkah berikutnya yaitu tes. Jika siswa mampu atau lulus dalam seleksi dengan tes, maka siswa tersebut akan diterima di madrasah dan begitu pula sebaliknya. Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administratif dan seleksi tes.

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan bagi calon peserta didik dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon siswa tidak memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes. Sedangkan seleksi tes dilakukan untuk mengetahui potensi akademik yang dimiliki oleh calon peserta didik.

⁷⁹ Observasi di MAN 2 Jombang tanggal 25 Januari 2020 pukul 12.00

Siswa yang telah dinyatakan diterima akan diumumkan melalui *website* resmi yayasan dan diharuskan untuk melakukan daftar ulang di masing-masing unit lembaga pendidikan. Setelah itu tahap selanjutnya adalah PLPS (Pengenalan Lingkungan Pondok dan Sekolah). Peraturan dari pihak yayasan yang membawahi unit-unit pendidikan di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum PLPS dilakukan dua kali sebagai berikut:

1. PLPS pondok/yayasan. Dilakukan selama 3 hari dimana PLPS ini bertujuan untuk mengenalkan para peserta didik kepada lingkungan pondok, aturan-aturan pondok, ajaran-ajaran yang diajarkan oleh pondok, adab dan tingkah laku santri, sikap tawadhu' yang dimiliki oleh santri. Hal tersebut merupakan ciri khas yang dimiliki oleh santri terutama jika sudah memasuki kawasan pondok. Dikatakan santri bukan hanya para siswa yang mondok (tinggal di pesantren) melainkan semua siswa yang belajar agama terutama MAN 2 Jombang ini berada di kawasan pondok pesantren yaitu Darul Ulum. Yang menjadi pemateri PLPS yang kaitannya dengan yayasan atau pondok ini adalah ustad/ustadzah, gus/neng (sebutan untuk anak Kyai) pengasuh pondok pesantren Darul Ulum
2. PLPS madrasah. Dilakukan selama 3 hari. PLPS ini bertujuan untuk mengenalkan para peserta didik dengan lingkungan madrasah, keadaan madrasah, sarana dan prasarana yang ada di madrasah, pengenalan dengan anggota dewan guru, kegiatan ekstrakurikuler

yang ada di MAN 2 Jombang. Pemateri dalam PLPS madrasah adalah para guru, OSIS dll.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Totok Mardianto , BA

Setelah siswa dinyatakan diterima di MAN 2 Jombang dan telah melakukan daftar ulang, maka pihak yayasan akan mengadakan penyerahan secara simbolis mengenai siswa yang akan mengemban ilmu di MAN 2 Jombang. Dalam hal ini madrasah sudah diberikan kewenangan penuh dalam mengatur dan mengelola siswanya. Dan untuk tahap pengenalan lingkungan madrasah, madrasah akan melakukan serangkaian kegiatan yaitu PLPS serta memberikan kesan nyaman bagi siswa agar mampu belajar secara efektif di MAN. Kaitannya dengan PLPS/MOS, ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu MOS pondok/yayasan dan MOS madrasah.⁸⁰



Gambar 4.5 Pelaksanaan PLPS Madrasah dan Pondok⁸¹

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebab pada proses atau aktivitas penerimaan siswa baru ini menentukan seberapa kualitas input yang direkrut oleh madrasah tersebut. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang benar adanya bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang melakukan seleksi pada calon siswa yang akan masuk. Siswa

⁸⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jombang, tanggal 7 Januari 2020 pukul 11.30

⁸¹ Dokumentasi Pelaksanaan MOS Madrasah dan Pondok di MAN 2 Jombang tanggal 25 Januari 2020 pukul 10.00

yang telah dinyatakan masuk akan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan peminatan atau penjurusan. Hal tersebut sudah menjadi kewenangan pihak sekolah terutama BK/BP dalam menentukan siswa tersebut masuk dalam jurusan IPA, IPS, agama dan bahasa. Jadi siswa yang telah terpilih tersebut termasuk siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan madrasah berdasarkan kapasitas yang telah ditentukan. Lalu untuk jumlah kelasnya yaitu 10 kelas, yang terdiri dari kelas 3 IPA, 4 kelas IPS, 2 kelas agama dan 1 kelas bahasa.⁸²

Dibawah ini adalah tabel mengenai jumlah siswa di MAN 2 Jombang adalah sebagai berikut⁸³:

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa
Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang**

Kelas X			
Bahasa	IPA	IPS	Agama
Bhs 1: 22	IPA 1 : 29	IPS 1: 21	Agm 1: 27
	IPA 2: 26	IPS 2: 25	Agm 2: 34
	IPA 3: 34	IPS 3: 36	
		IPS 4: 33	
Jumlah			
22	89	115	61
Total siswa kelas X: 287			
Kelas XI			
Bhs 1: 32	IPA 1: 26	IPS 1: 19	Agm 1: 22
	IPA 2: 28	IPS 2: 20	Agm 2: 38
	IPA 3: 30	IPS 3: 37	
		IPS 4: 36	
Jumlah			
32	84	112	60
Total siswa kelas XI: 288			

⁸² Observasi di MAN 2 Jombang 27 Januari 2020 pukul 11.16

⁸³ Dokumentasi Jumlah Siswa di MAN 2 Jombang, tanggal 27 Januari 2020 pukul 11.16

Kelas XII			
Bhs 1: 18	IPA 1: 23	IPS 1: 34	Agm 1: 24
	IPA 2: 28	IPS 2: 30	Agm 2: 28
	IPA 3: 30	IPS 3: 35	
Jumlah			
18	81	99	52
Total siswa kelas XII: 250			
Total siswa MAN 2 Jombang: 825 siswa			

2. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Pengelompokan peserta didik perlu dilakukan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah siswa yang baru diterima, sedangkan jumlah siswa besarnya kelas (*class size*) untuk setiap tingkat dan jenis sekolah bisa berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan waka kesiswaan Bapak Totok Mardianto, BA bahwa:

Setelah siswa dinyatakan diterima dan masuk di MAN 2 Jombang, maka tugas selanjutnya adalah pengelompokan atau istilahnya kita kenal dengan penentuan jurusan. Nah, disini peran BK sangat mendukung. Di MAN 2 Jombang ini ada empat jurusan yaitu IPA, IPS, agama dan bahasa. Siswa akan diuji dengan materi-materi terkait dengan jurusan dan angket mengenai minat siswa.⁸⁴

Terkait dengan pengelompokan, Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I menjelaskan bahwa:

Pengelompokan di MAN 2 ini kita bagi berdasarkan jurusan, kelas, bakat dan minat. Dimana bakat dan minat ini kita wadahi dengan ekstrakurikuler. Jurusan yang ada di MAN ada empat yaitu IPA, IPS, agama dan bahasa. Sedangkan pengelompokan berdasarkan kelas, kurang lebih 3 tahun ini kita sudah ada kelas unggulan. Dimana kelas unggulan tersebut ada di kelas X agama 1, XI IPA 2 dan XI IPA 2. Dalam penentuan pengelompokan berdasarkan jurusan, kelas

⁸⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 11.30

unggulan, bakat dan minat, kita menggunakan tes seleksi berupa angket yang kita berikan kepada siswa. Jadi dengan adanya angket tersebut kita selaku waka kesiswaan dan bekerjasama dengan BK mengerti bahwa siswa tersebut dinyatakan mampu atau tidak jika masuk di salah satu pilihan yang telah mereka pilih.⁸⁵

Hal serupa juga disampaikan dengan koordinator guru BK. Ibu Eny

Finolia:

Peran BK dalam penentuan penjurusan siswa sangat diperlukan. Disini BK akan memberikan tes ujian berdasarkan masing-masing jurusan. Setelah ujian penjurusan dilaksanakan dan perekapan nilai selesai dilakukan, disitulah kita tau tentang kemampuan siswa apakah siswa mampu masuk di kelas atau jurusan IPA, IPS, agama maupun bahasa. Selain tahap tes, siswa juga diberikan angket terkait peminatan. Jika siswa minat masuk di jurusan IPA, namun hasil tes diketahui bahwa siswa juga mempunyai kemampuan dalam bidang IPS, maka akan diberi arahan dan bimbingan khusus agar siswa tidak mengalami kebingungan dan bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.⁸⁶

Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I juga menambahkan bahwa:

Terkait dengan pengelompokan siswa terutama dalam bidang jurusan. Kita memiliki kebijakan dan sesuai dengan aturan pondok pesantren yakni antara kelas putra dan putra diharuskan terpisah. Hal tersebut dilakukan karena letak MAN 2 Jombang ini masih di lingkungan ponpes DU jadi kita ya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.16

⁸⁶ Wawancara dengan Koordinator BK MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 12.45

⁸⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.30



Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Putri⁸⁸



Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Putra⁸⁹

Dikarenakan MAN 2 Jombang menerapkan peraturan antara kelas putra dan putri terpisah. Berikut akan dipaparkan data pengelompokan jumlah siswa antara kelas putra dan putri.⁹⁰

Tabel 4.3
Jumlah siswa berdasarkan kelas putra dan putri di MAN 2 Jombang

Kelas	Jurusan	Putra	Putri
X	Bhs	-	22
	IPA 1	29	-
	IPA 2	-	26
	IPA 3	-	34
	IPS 1	21	-
	IPS 2	-	25
	IPS 3	-	36
	IPS 4	-	33
	Agama 1	27	-
	Agama 2	-	34
Jumlah		77	210
	Bhs	-	32

⁸⁸Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Putri tanggal 26 Januari 2020 pukul 13.00

⁸⁹ Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Putra tanggal 26 Januari 2020 pukul 13.00

⁹⁰ Observasi di MAN 2 Jombang tanggal 29 Januari 2020 pukul 10.00

XI	IPA 1	26	-
	IPA 2	-	28
	IPA 3	-	30
	IPS 1	19	-
	IPS 2	-	20
	IPS 3	-	37
	IPS 4	-	36
	Agama 1	22	-
	Agama 2	-	38
Jumlah		67	221
XII	Bhs	-	18
	IPA 1	23	-
	IPA 2	-	28
	IPA 3	-	30
	IPS 1	34	-
	IPS 2	-	30
	IPS 3	-	35
	Agama 1	24	-
	Agama 2	-	28
Jumlah		81	169

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, selain pengelompokan dalam kelas-kelas, jurusan, ada pula pengelompokan berdasarkan bakat dan minat yang terkumpul dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diantaranya adalah paduan suara, bola voli putra/putri, KSM, seni tari, PMR, MTQ, dan pramuka.⁹¹

3. Pembinaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Langkah selanjutnya dalam meningkatkan prestasi terhadap peserta didik adalah upaya pembinaan. Tanpa pembinaan tujuan belajar tidak akan terarah, pembinaan dilakukan setelah siswa ditempatkan di madrasah. Pembinaan merupakan layanan-layanan khusus yang diberikan

⁹¹ Observasi di MAN 2 Jombang tanggal 17 Januari 2020 pukul 10.00

untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan WKM I Bapak Totok Mardianto, BA selaku wakil bidang kesiswaan MAN 2 Jombang bahwa pihak madrasah juga telah melakukan pembinaan terhadap peserta didik dengan tepat. Terutama dalam pembinaan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa, beliau mengatakan bahwa:

Pihak sekolah telah melakukan pembinaan terhadap siswa setelah siswa diterima di sekolah, maka pihak sekolah memberikan pembinaan terutama dalam hal kecil seperti pembinaan disiplin, merupakan hal kecil yang mendasar yang harus ditanamkan kepada peserta didik, supaya peserta didik mengerti dengan aturan yang diberikan sekolah dan mampu bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Lalu selain itu, kami juga memberikan layanan yang dibutuhkan peserta didik seperti layanan perpustakaan, BK, UKS, layanan kantin dan lainnya sebagai penunjang belajar siswa.⁹²

Kemudian peneliti wawancara dengan seorang guru bidang keagamaan yang bernama Mohammad Hosaini, S.Ag selaku tenaga pendidik di MAN 2 Jombang beliau mengungkapkan bahwa:

Pembinaan peserta didik yang diberikan guru atau pihak sekolah setelah peserta didik diterima di madrasah, maka kewajiban dan tanggung jawab seorang guru yaitu membina dan mendidik siswa ke arah yang lebih baik, seperti menanamkan pendidikan iman dan akhlak pada diri peserta didik agar mengerti ajaran agama islam. Jadi tugas kami sebagai guru yaitu memotivasi dan mampu melatih mengasah kemampuan dan keterampilan siswa dari proses pembelajaran yang kami berikan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁹³

⁹² Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 11.30

⁹³ Wawancara dengan Guru Keagamaan MAN 2 Jombang, tanggal 20 Januari 2020 pukul 09.30

Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan di lingkungan madrasah penting dilakukan. Pembinaan yang baik akan menjadikan diri siswa menjadi lebih baik, karena sejatinya pendidikan yaitu mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Terkait dengan pembinaan siswa maka pembinaan di MAN 2 Jombang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembinaan kedisiplinan siswa

Pembinaan disiplin siswa adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap siswa dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggungjawab. Adapun langkah yang ditempuh MAN 2 Jombang dalam membina kedisiplinan siswa yaitu dengan dibuatnya tata tertib madrasah. Yang dilakukan sekolah dalam menegakkan kedisiplinan menurut Bapak Totok Mardianto, BA waka kesiswaan adalah sebagai berikut:

Dalam penegakan kedisiplinan siswa lembaga sekolah juga mempunyai peraturan yang wajib ditaati oleh setiap siswa. Contoh kecil setiap pagi, sebelum masuk sekolah siswa bersalaman dengan guru yang telah menunggu di gerbang. Selain itu, kendaraan bermotor harus dimatikan ketika masuk lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan pembiasaan kedisiplinan yang kita lakukan setiap hari. Selain itu ada beberapa tindakan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, salah satunya yaitu siswa yang terlambat akan dikenakan point oleh guru piket. Setiap harinya ada sekitar 4-5 guru piket yang berjaga. Fungsi lain dari guru piket ini untuk mengontrol siswa yang izin ketika jam pelajaran, terlambat masuk. Jadi, siswa yang mau izin harus meminta persetujuan kepada salah satu guru piket yang ada. Pada prinsipnya

dalam meningkatkan disiplin sekolah tidak memperbolehkan sampai mengeluarkan anak dari sekolah.⁹⁴



Gambar 4.8 Peneliti Bersama Mahasiswi IAIN Turut Serta dalam Pembiasaan Berjabat Tangan dengan Para Siswa⁹⁵

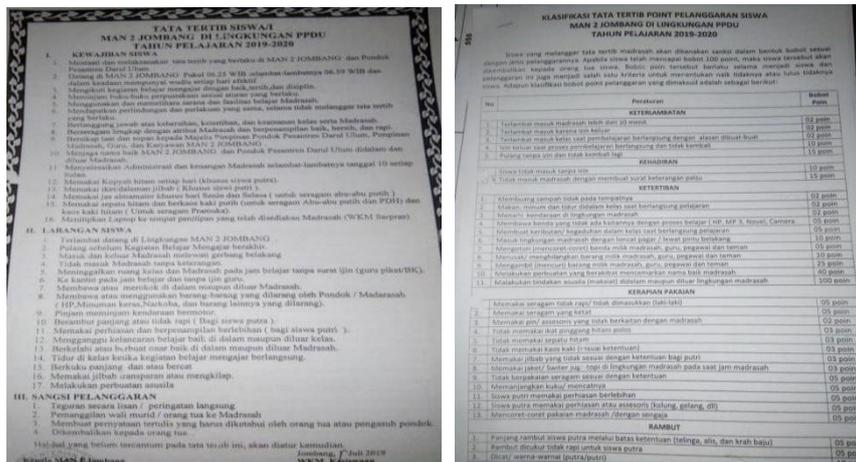
Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Eny Finolia terkait dengan pembinaan disiplin siswa bahwa:

Dalam penerapan disiplin siswa, kita mempunyai acuan dalam penegakan disiplin tersebut. Diantaranya yaitu kita mempunyai peraturan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa/i MAN 2 Jombang. Dalam aturan tata tertib yang kami buat memuat tentang kewajiban siswa, larangan siswa dan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib yang sudah dibuat. Nah sanksi disini ada kaitannya dengan sistem poin yang telah kami buat sebelumnya. Siswa yang nantinya melanggar akan dikenakan poin berdasarkan pelanggaran yang dilakukan.⁹⁶

⁹⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 11.30

⁹⁵ Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Berjabat Tangan dengan Para siswa tanggal 20 Januari 2020 pukul 06.45

⁹⁶ Wawancara dengan Koordinator BK MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 12.45



Gambar 4.9 Dokumentasi Tata Tertib Siswa/i dan Point Pelanggaran Siswa/i MAN 2 Jombang⁹⁷

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Ifadatun Nuroidah, S.H.I, M.Pd.I, M.Pd, selaku WKM Bidang Kesiswaan II sebagai berikut:

Yang dilakukan madrasah dalam menegakkan kedisiplinan dengan menggunakan sistem point serta tindakan langsung. Selain itu madrasah serta yayasan juga membentuk sebuah tim yang diberi nama tim keamanan. Jika siswa yang melanggar aturan pondok, maka akan menjadi tanggung jawab tim keamanan pondok. Sedangkan di madrasah yang terdiri dari beberapa guru dan perwakilan siswa setiap kelasnya. Tim ini digunakan untuk memantau apakah terjadi masalah dikelas-kelas mereka, hal ini dilakukan agar komunikasi antara guru dan siswa semakin terbuka. Selain itu, dalam penerapan kedisiplinan semua *stakeholder* harus bekerjasama. Di MAN 2 Jombang kita sudah terapkan jika siswa ingin izin meninggalkan ruang kelas, harus dengan surat izin yang telah ditandatangani oleh guru piket.⁹⁸

⁹⁷ Dokumentasi Tata Tertib Siswa/i dan Point Pelanggaran Siswa/i MAN 2 Jombang tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.30

⁹⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.30

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JOHANG
J. Rajawo No.1 pekerangan Jombang 61481 Telp./Fax. 0321 862229
Terakreditasi: A - NPSN: 20579996 - NEM: 131135170002
E-mail: mankos11@ yahoo.co.id

Surat Keterangan Masuk / Meninggalkan Kelas

Nama : _____

Alamat / Asrama : _____

Kelas / Program : _____

Masuk / Meninggalkan -
Kelas pada jam ke : _____ s/d _____

Atasan / Keperluan : _____

Tujuan : _____

Jombang,20
Waka Kesiswaan

Menyetujui
Piket Pimpinan/BK

NIP. _____ NIP. _____

Catatan : _____

Gambar 4.10 Surat Keterangan Masuk/Meninggalkan Kelas⁹⁹

Terkait dengan pembiasaan kedisiplinan, MAN 2 Jombang juga memiliki tata tertib jika siswa siswi ketahuan jika membawa HP. Karena membawa HP di sekolah dilarang keras. Bapak Totok Mardianto, BA juga menegaskan mengenai siswa yang membawa HP, hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

Madrasah melarang jika siswanya membawa HP. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan agar siswa tidak melakukan kegiatan yang tidak diinginkan. Apalagi jika diketahui memainkan HP ketika jam pelajaran berlangsung. Apabila siswa ingin menghubungi orang tua maka siswa harus menggunakan telepon yang telah disediakan oleh kantor. Dan razia HP yang dilakukan oleh tim tatib dan waka kesiswaan pun juga tetap dilaksanakan, jika ada siswa yang ketahuan membawa HP maka HP akan disita. Untuk pengambilan HP, madrasah memanggil orangtua siswa. Jadi yang mengambil HP yang telah disita tersebut ya orang tua siswa itu sendiri.¹⁰⁰

⁹⁹ Dokumentasi Surat Keterangan Masuk/Meninggalkan Kelas tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00

¹⁰⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 11.30

Bapak Mohammad Hosaini, S.Ag juga menjelaskan bahwa:

Madrasah melarang keras jika siswanya membawa HP. Jika diketahui siswa membawa HP maka akan dilakukan penyitaan oleh pihak yang mengetahui hal tersebut. HP tersebut nantinya di cek apakah didalamnya terdapat hal-hal yang tidak benar atau tidak. Jika siswa kedapatan menyimpan sesuatu yang tidak wajar di HP nya, akan dilakukan penindakan dan maka saat itu juga HP akan dihancurkan. Dan memanggil orang tua. Sedangkan jika tidak ditemukan hal-hal yang dilarang, maka HP akan dikembalikan dan dengan syarat yang mengambil harus orang tua dan bersedia menandatangani surat perjanjian bahwa yang bersangkutan tidak akan mengulangi kesalahannya kembali.¹⁰¹

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MAN 2 Jombang berupaya menegakkan disiplin kepada siswa melalui tata tertib yang ada di madrasah beserta sanksi yang akan diterima sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Selain itu juga akan dikenakan point bagi yang si pelanggar. Untuk menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada siswa waka kesiswaan dibantu oleh guru BP, tim tatib, dan guru piket. Untuk menghindari penyalahgunaan HP dan internet maka dilakukan pengaturan serta pengawasan yang ketat.

b. Pembinaan akademik siswa

Pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu siswa dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar lebih baik. Salah satu bentuk akademik yang bisa dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk supervisi akademik karena ini dapat membantu para guru dalam melakukan

¹⁰¹ Wawancara dengan Guru Keagamaan MAN 2 Jombang, tanggal 20 Januari 2020 pukul 09.30

pekerjaan mereka secara efektif. Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan dalam jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini memang alam proses belajar mengajar di kelas dengan nama pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Dalam program intrakurikuler para siswa ditekankan pada kemampuan intelektualnya yang mengacu pada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis dan metodis.

Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mata pelajaran yang diampu guru, kegiatan pembelajaran perbaikan merupakan kegiatan pembinaan kepada siswa yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai, kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditentukan lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperluas atau memperkaya pembendaharaan kompetensi dan pembinaan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan dengan kebutuhan, tidak harus dilaksanakan dengan jadwal tiap minggu.

Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Jombang berdasarkan informasi dari waka kurikulum, Nono Dwi Henry, S. Ag., M.Pd.I bahwa:

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang saat ini sudah menggunakan kurikulum K-13. Jam pelajaran untuk semua kelas itu mulai jam ke 1 sampai jam ke 9 yaitu dari jam 07.00-15.30 dan ini sudah termasuk dalam sholat dhuhur. Karena berada di lingkungan pondok pesantren, maka untuk hari liburnya yaitu hari Jum'at. Selain mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian agama, kita juga menggunakan kurikulum pondok pesantren atau biasa disebut dengan kurikulum diniyah atau kepondokkan. Dengan adanya

kurikulum tersebut maka peserta didik diharapkan mampu memiliki pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang lebih mendalam sehingga dalam penerapan atau alokasi waktunya juga dipertimbangkan dengan baik agar keefektifan dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan dari diadakannya kurikulum tersebut tercapai dengan sangat baik sehingga peserta didik diberi bekal pengetahuan agama lebih dalam.¹⁰²

Sebagai bentuk keberhasilan guru dalam melakukan aktivitas proses belajar mengajar di kelas adalah peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas sehingga siswa akan naik tingkat (naik kelas) ke tingkat berikutnya. Namun tidak semua hasil yang didapat siswa masuk pada kategori memuaskan. Adakalanya ada yang tidak langsung tuntas pada materi pelajaran tertentu. Adapun tindakan yang dilakukan guru, menurut Bapak Totok Mardianto, BA adalah sebagai berikut:

Dari guru tindakan yang dilakukan bagi yang tidak tuntas dilakukan remedi. Siswa diberi kesempatan untuk mengulang kembali mata pelajaran yang tidak tuntas tersebut. Selama 3 hari siswa yang dinyatakan belum tuntas tidak menghubungi guru mata pelajaran yang bersangkutan, maka nilai yang dimasukkan ke dalam raport ya nilai asli yang belum tuntas tersebut. Untuk nilai KKM disesuaikan dengan tingkat kelas. Seperti kelas X nilai KKM nya 75, KKM untuk kelas XI yaitu 78, sedangkan untuk kelas XII yaitu 80. Untuk penentuan kenaikan kelas pun kita melihat dari absensi siswa. Ada siswa yang masuk kategori siswa tidak naik kelas rata-rata bukan dari segi akademik saja. Kan kenaikan kelas itu ada nilai akademik dan non akademik. Bisa jadi dari nilai non akademik gak bisa B, kan minimal nilai non akademik nilainya B. Dan sudah BP sudah nggak dapat dibina ya harus tidak dinaikkan. Disini nilai akademik dan non akademik harus seimbang. Walaupun nilainya akademik bagus, tapi non akademiknya tidak bagus ya nggak bisa naik. Kalau non akademik maksimal 3 ada nilai yang dibawah KKM, apapun pelajarannya. Itu bisa naik kelas. Kalau non akademik minimal nilainya B. Kalau dari non akademik masih bisa diatasi dengan cara

¹⁰² Wawancara dengan Waka Kurikulum 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.30

remidi. Penyebab anak masuk kategori tidak naik kelas karena non akademik, misalnya karena anak telah melanggar disiplin berat, sering absen dan perilaku yang melanggar norma dalam kategori berat dan sulit untuk dibina.¹⁰³

Berdasarkan paparan diatas bahwa bahwa bagi peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B.

Dalam bidang akademis di MAN 2 Jombang juga membuat program pengembangan diri di bidang Matematika, Bahasa arab, Bahasa Inggris dan IPA. Program tersebut dibuat dilatarbelakangi oleh adanya kelas unggulan sekitar tahun 2018 Sehingga anak yang memiliki bakat dan minat di mata pelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Ifadatun Nuroidah. S.H.I.,M.Pd.I:

Program pengembangan diri tersebut awalnya untuk membedakan antara kelas reguler dan kelas unggulan, kemudian diperuntukan bagi seluruh siswa yang memiliki bakat dan minat disitu. Pengembangan akademis yang kita lakukan diantaranya yaitu mapel khusus KSM (Kompetensi Sains Madrasah) dan agama terutama dalam membaca kitab kuning. Dan untuk guru pembinanya kita sudah mempunyai guru senior yang ada di MAN 2 Jombang ini dengan dibantu oleh guru mapel masing-masing.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 MAN 2 Jombang, tanggal 19 Januari 2020 pukul 11.30

¹⁰⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.15



Gambar 4.11 Pembinaan Akademik (KSM) di Kelas Unggulan XI IPA 2¹⁰⁵



Gambar 4.12 Juara KSM Se-Wilker Surabaya Tahun 2019¹⁰⁶

Beliau juga menambahkan bahwa:

Selain pembinaan mengenai KSM, MAN 2 Jombang juga memberikan pembinaan terkait dengan siswa yang memiliki bakat dalam hal literasi. Hal tersebut berkesinambungan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Biasanya dalam mendukung program tersebut, kita bekerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan di luar MAN 2 Jombang untuk mengadakan study banding dan memberikan pelatihan khusus bagi siswa yang mempunyai bakat dan minat dalam hal literasi utamanya dalam bidang bahasa.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Dokumentasi Pembinaan Akademik (KSM) tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.20

¹⁰⁶ Dokumentasi Juara KSM Se-Wilker Surabaya Tahun 2019 tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.20

¹⁰⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2 MAN 2 Jombang, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.15



Gambar 4.13 Diklat Kepenulisan di Perpustakaan Mastrip Jombang¹⁰⁸

c. Pembinaan non akademik siswa

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat siswa, tapi juga untuk mengembangkan diri serta meraih prestasi non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Totok Mardianto, BA beliau mengemukakan:

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Jombang diantaranya yaitu tahfidz, KAMAPALA (lingkungan) seperti *go green*, membuat BTQ, paskibraka, paduan suara, pramuka, MTQ, sepak bola, MC, bulu tangkis, bola basket, bola voly, tenis meja, seni tari, PMR, banjari, cakrawala dan Bahasa Inggris. Dan terkait dengan pelaksanaannya sudah terjadwal dengan baik oleh masing-masing guru pembina. Pelaksanaannya pun juga disesuaikan dengan jam pelajaran sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Selain itu madrasah juga melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya guna memberikan pengetahuan keagamaan

¹⁰⁸ Dokumentasi Diklat Kepenulisan di Perpustakaan Mastrip Jombang tanggal 30 Januari 2020 pukul 09.00

yang nantinya diharapkan bisa bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.¹⁰⁹



Ekstra seni tari



Ekstra bola basket



Tahfidzul Qur'an



Ekstra membuatik

Gambar 4.14 Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Jombang¹¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Jombang, terbukti jika siswa mampu berprestasi dalam bidangnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya capaian prestasi dan juara yang diperolehnya. Dibawah ini akan dibuktikan dengan dokumentasi capaian prestasi siswa MAN 2 Jombang.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, tanggal 20 Januari 2020 pukul 11.30

¹¹⁰ Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Jombang tanggal 29 Januari 2020 pukul 10.00



Gambar 4.15 Capaian Prestasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler¹¹¹

Selain pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada, MAN 2 Jombang juga melakukan pembinaan keagamaan yang tujuannya sebagai upaya penyempurnaan akhlak siswa. Sehingga siswa tidak hanya dididik dalam hal pencapaian prestasi semata namun perbaikan akhlak yang paling utama. Pembinaan keagamaan dilakukan agar siswa mempunyai jiwa islami. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Totok Mardianto bahwa:

Program pembiasaan keagamaan ini sebenarnya baru berjalan selama 3 tahun ini. Program ini merupakan aturan dari pihak yayasan yang mewajibkan setiap lembaga sekolah yang berada dibawah naungan yayasan dan berada di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum untuk melakukan pembiasaan keagamaan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi dimulai dari sholat dhuha berjamaah lalu membaca ayat suci alqur'an. Selain itu biasanya pengasuh pondok atau yang biasa yang dipanggil ustadz atau gus juga memberikan ceramah. Pembiasaan tersebut dilakukan agar prestasi yang dicapai

¹¹¹ Dokumentasi Capaian Prestasi Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler tanggal 29 Januari 2020 pukul 10.00

oleh peserta didik seimbang (prestasi di dunia tercapai dan juga prestasi akhirat). Karena prestasi tanpa akhlak juga tidak cukup.¹¹²



Gambar 4.16 Kegiatan Pembiasaan Keagamaan yang Dilakukan Setiap Pagi. Dimulai dari Sholat Dhuha secara Berjamaah¹¹³

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan yang berkaitan dengan keagamaan sudah berjalan kurang lebih 3 tahun yang lalu. Kegiatan tersebut merupakan peraturan dari pondok atau yayasan. Berikut jadwal kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MAN 2 Jombang.

**Tabel 4.4
Jadwal pembiasaan MAN 2 Jombang**

Hari	Pembiasaan/kegiatan	Waktu
Sabtu	Apel pagi/upacara	07.00-07.30
Ahad	Sholat dhuha, aqidatul awam	07.00-07.30
Senin	Sholat dhuha, hafalan Al-Qur'an (juz 30)	07.00-07.30
Selasa	Sholat dhuha, hafalan Al-Qur'an (juz 30)	07.00-07.30
Rabu	Sholat dhuha, membaca surat khosh (Yaasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Ar-Rohman)	07.00-selesai
Kamis	Sholat dhuha, istighosah	07.00-07.30
Kamis Kliwon	Pengajian Ta'lim Muta'alim	07.00-07.30

¹¹² Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, tanggal 20 Januari 2020 pukul 11.30

¹¹³ Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Keagamaan yang Dilakukan Setiap Pagi. Dimulai dari Sholat Dhuha secara Berjamaah tanggal 20 Januari pukul 07.30

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data yang peneliti paparkan diatas, temuan-temuan yang peneliti temukan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik sebagai berikut:

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang yang meliputi:

- a. Sistem penerimaan peserta didik baru
 - 1) Kebijakan dan sistem penerimaan siswa baru tentang teknisnya dilakukan melalui kantor pusat atau pondok, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Jombang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang.
 - 2) Sistem penerimaan peserta didik menggunakan sistem promosi dan seleksi.
 - 3) Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administrasi, kemudian seleksi akademik atau hasil tes.
- b. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru
 - 1) Panitia PPDB dibentuk oleh kantor pusat/yayasan. Adapun yang ditunjuk sebagai panitia adalah dari unsur guru dan pegawai.
 - 2) Panitia bagian publikasi membuat pengumuman pendaftaran PPDB melalui brosur dan *website*.

- 3) Pendaftaran PPDB diselenggarakan secara *online* melalui kantor pusat atau pondok.
- 4) Bagi calon peserta didik yang lolos seleksi administrasi selanjutnya mengikuti seleksi tes tulis dengan materi ujian IPA, IPS, agama dan bahasa sesuai jurusan yang ada.
- 5) Hasil seleksi tes diumumkan langsung di papan pengumuman dan lewat *website*.

2. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang terdiri dari:

- a. Peserta didik yang telah dinyatakan diterima dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jurusan yang dipilih sebelumnya yaitu IPA, IPS, agama dan bahasa.
- b. Pengelompokan juga dibedakan antara laki-laki dan perempuan.
- c. Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah)/PLPS dengan mengisi angket dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dalam bentuk:

- a. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik
 - 1) Dengan adanya tata tertib siswa.
 - 2) Tidak diperkenankan membawa HP

- 3) Penghitungan pelanggaran menggunakan sistem skor, dan pemberian sanksi tidak dalam bentuk fisik. Peserta yang melanggar diberi *punishment* dan yang berprestasi di beri *reward*.
 - 4) Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan.
- b. Pembinaan Akademik Peserta Didik
- 1) Kurikulum yang diterapkan adalah K 13
 - 2) Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*einrichment*) pada mata pelajaran yang diampu guru.
 - 3) Untuk nilai KKM disesuaikan dengan tingkat kelas. Seperti kelas X nilai KKM nya 75, KKM untuk kelas XI yaitu 78, sedangkan untuk kelas XII yaitu 80.
 - 4) Peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B.
- c. Pembinaan Non Akademik Peserta Didik
- 1) Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara eskternal, artinya untuk

menyalurkan bakat dan minat siswa dan untuk mencapai prestasi.

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Jombang diantaranya yaitu tahfidz, KAMAPALA (lingkungan) seperti *go green*, membatik, BTQ, paskibraka, paduan suara, pramuka, MTQ, sepak bola, MC, bulu tangkis, bola basket, bola voley, tenis meja, PMR, banjari, cakrawala dan Bahasa Inggris.
- 3) Pembinaan non akademik juga dilakukan dengan pembinaan keagamaan yang dilakukan setiap hari. Dimulai dari sholat dhuha berjamaah, membaca ayat suci Al-Qur'an dan sudah terjadwal.

C. Analisis Data

Setelah data-data mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 2 Jombang terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap data-data tersebut. Mengingat bahwa data-data yang terkumpul bersifat fenomenologis kependidikan yang sulit diangkakan dan bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan data deskriptif yang dideskripsikan dan dikomparasikan dengan konsep manajemen kesiswaan. Dalam bab ini penulis akan menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat di peroleh informai berdasarkan realita di lapangan. Berdasarkan temuan kasus diatas, maka dapat disusun analisis data yang dikelompokkan ke dalam 3 hal yang berhubungan dengan penerimaan peserta

didik, pengelompokan peserta didik dan pembinaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, sistem penerimaan peserta didik menggunakan jalur prestasi dan reguler dan sistem seleksi dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administrasi, kemudian seleksi akademik atau hasil tes sedangkan prosedur penerimaan peserta didik dimulai dari tahap pembentukan panitia, pengumuman dilakukan melalui *website* dan brosur kemudian mengadakan tes seleksi.

Pengelompokan peserta didik dilakukan agar kegiatan proses belajar mengajar bisa dilakukan dengan baik. Peserta didik yang telah dinyatakan diterima dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jurusan yang dipilih sebelumnya yaitu IPA, IPS dan agama. Selain itu pengelompokan juga dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah)/PLPS dengan mengisi angket dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan peserta didik dilakukan sebagai upaya penunjang peningkatan prestasi peserta didik. Pembinaan yang dilakukan di antaranya yaitu pembinaan kedisiplinan meliputi tata tertib sekolah, tidak diperkenankan membawa HP di sekolah, penghitungan pelanggaran menggunakan sistem skor, dan pemberian sanksi tidak dalam bentuk fisik. Peserta yang melanggar diberi *punishment* dan yang berprestasi di beri *reward*. Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga BK. Lalu untuk pembinaan akademik siswa, kurikulum yang

digunakan yaitu K13, pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mata pelajaran yang diampu guru. Untuk nilai KKM disesuaikan dengan tingkat kelas. Seperti kelas X nilai KKM nya 75, KKM untuk kelas XI yaitu 78, sedangkan untuk kelas XII yaitu 80. Peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B. Sedangkan untuk pembinaan non akademik terdiri kegiatan ekstrakurikuler diantaranya tahfidz, KAMAPALA (lingkungan) seperti *go green*, membatik, BTQ, paskibraka, paduan suara, pramuka, MTQ, sepak bola, MC, bulu tangkis, bola basket, bola voly, tenis meja, PMR, banjari, cakrawala dan Bahasa Inggris. Selain itu pembinaan keagamaan pun dilakukan sebagai salah satu pembinaan non akademik siswa.